



DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| INTISARI | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 13 |
| C. Tujuan Penelitian | 14 |
| D. Manfaat Penelitian | 14 |
| E. Keaslian Penelitian | 15 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 27 |
| A. Tinjauan Umum Tentang Pertanggungjawaban Pidana | 27 |
| B. Tinjauan Umum Tentang Partai Politik | 41 |
| C. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Korupsi | 46 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 61 |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 61 |
| B. Bahan Penelitian | 64 |
| C. Cara dan Alat Pengumpulan Data | 67 |
| D. Analisis Data | 69 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 71 |
| A. Pertanggungjawaban Pidana Partai Politik Dalam Tindak Pidana Korupsi yang Dilakukan Untuk Kepentingan Partai Politik Oleh Kader Partai Politik yang Bersangkutan | 71 |
| 1. Partai Politik sebagai Subjek Hukum Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi | 71 |
| 2. Pertanggungjawaban Pidana Partai Politik Menurut Undang- Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi..... | 81 |



| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3. Sanksi Pidana Terhadap Partai Politik Menurut Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi..... | 101 |
| B. Prospek Pengaturan Pertanggungjawaban Pidana Partai Politik Dalam Tindak Pidana Korupsi Di Masa yang Akan Datang | 119 |
| 1. Mengatur Secara Tegas Pengertian Korporasi..... | 120 |
| 2. Menegaskan Rumusan Kapan Sebuah Korporasi Melakukan Suatu Tindak Pidana Korupsi | 127 |
| 3. Memuat Sanksi Pidana Tambahan yang Dapat Diterapkan Untuk Semua Jenis Korporasi | 134 |
| BAB V PENUTUP | 136 |
| A. Kesimpulan | 136 |
| B. Saran | 137 |
| DAFTAR PUSTAKA | 139 |